



Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri

Dessy Arfianty¹, I Made Suwasa Astawa¹, Baik Nilawati Astini¹, Fahrudin¹

¹ Program Studi PGPAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v5i1.2642](https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2642)

Received: 20 November, 2022

Revised: 28 Desember, 2022

Accepted: 09 Januari, 2023

Abstract: The background of this research is that children who have difficulty expressing ideas, speaking and pronouncing need the right stimulation so that they can improve their speaking skills according to their age. This study aims to determine the increase in children's speaking skills through the media of serial images in group B of PAUD Nusantara, Karang Bayan Village, Lingsar District. Subjects in this study were 10 children. This research is a type of classroom action research (PTK) which is carried out in the form of cycles. Data collection techniques used are observation and documentation. Data analysis techniques using data validity testing are used to test the credibility of a data whether it can be trusted or not. Test the validity of the data used in this study is the test of credibility (trust). The results of the presentation of this study have increased. In cycle I with a percentage of 45.17%, and cycle II with a percentage of 95.35%. Based on the results of the study, it can be concluded that speaking ability can be improved through the media of serial images in group B of Nusantara PAUD, Karang Bayan village, Lingsar sub-district, categorized as successful or successful.

Keywords: Picture Series, The Ability to Speak, Karang Bayan

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide, berbicara dan pengucapan membutuhkan stimulasi yang tepat agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara sesuai dengan usianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media gambar berseri di kelompok B PAUD Nusantara desa karang bayan kecamatan lingsar. Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang anak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengujian keabsahan data digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data tersebut apakah dapat dipercaya atau tidak. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *credibility* (kepercayaan). Hasil presentasi dari penelitian ini mengalami peningkatan. Pada siklus I dengan persentase 45,17%, dan siklus II dengan persentase 95,35%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara dapat ditingkatkan melalui media gambar berseri di kelompok B PAUD Nusantara desa karang bayan kecamatan lingsar, dikategorikan berhasil meningkat atau berhasil.

Kata kunci: Gambar Berseri, Kemampuan Berbicara, Karang Bayan

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara sangat penting untuk dirangsang sejak usia dini, karena anak usia dini dapat berperan aktif dalam komunikasi (Fahrudin, et al., 2022). Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dipelajari (Oktafiani, 2021). Berbicara adalah dimana seseorang menyampaikan informasi melalui siaran atau bunyi bahasa (Suarsih, 2018). Menurut Rahmatiana, et al (2022) kemampuan berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan sesuatu dalam bentuk kata-kata. Selanjutnya menurut Nurlaelah & Sakkir (2020) menyebutkan bahwa kemampuan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, mengungkapkan, menyatakan, menyampaikan pikiran gagasan ataupun ide-ide. Menurut Septiani, et al (2010) pertukaran pikiran tersebut dapat dilaksanakan seperti isyarat, ungkapan emosional, bicara atau bahasa tulisan, tetapi komunikasi yang paling umum dan efektif dilakukan adalah bicara.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan (Nurhadi et al., 2018). Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Sujiono, 2012).

Dhewi (2015) menyatakan berbicara sangat penting dikarenakan sangat erat kaitannya dengan lingkungan sekitar anak. Wiyani & Barnawi (2012) menegaskan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, artinya pembelajaran harus diminati, kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, serta kegiatan belajar dapat menantang peserta didik untuk dilakukan sesuai usia anak. Asfari (2022); Yustiqvar, et al (2019) media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dapat juga dikatakan bahwa gambar seri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Setiap gambar menceritakan bagian dari cerita yang runtut (Medyawati 2016). Sebuah gambar atau rangkaian

beberapa gambar merupakan sarana ampuh untuk memancing, mendorong atau memotivasi seorang anak berbicara (Safangati, 2015).

Menurut observasi awal salah satu cara untuk menstimulasi kemampuan berbicara anak pada anak usia dini adalah metode bercerita menggunakan media gambar berseri. Media gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menunjukkan adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan yang lainnya. Seorang ahli (Irwanto, 2016) menyatakan metode bercerita adalah suatu pembelajaran yang disampaikan dengan bercerita. Pendapat lain dikemukakan oleh (Yaumi, 2013) yang menyatakan storytelling atau metode bercerita adalah suatu cara menyampaikan atau menguraikan suatu peristiwa atau kejadian melalui kata, gambar, atau suara yang diberikan beberapa penambahan improvisasi dari pencerita sehingga dapat memperindah jalannya cerita. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di Paud Nusantara, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan dalam perkembangan bahasa anak khususnya kemampuan berbicara yang belum berkembang secara optimal pada anak kelompok B yang akan ditingkatkan melalui media gambar berseri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media gambar berseri pada anak kelompok B. Penelitian direncanakan dua siklus. Setiap siklus pada penelitian tindakan terdiri dari empat tahap, yaitu: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Acting), Observasi atau pengamatan (Observing), Refleksi (Reflecting).

METODE

Penelitian ini bertempat di PAUD Nusantara, Subjek dalam penelitian ini adalah 10 anak kelas B usia 5-6 tahun di PAUD nusantara dengan rincian anak perempuan sebanyak 6 dan 4 anak laki-laki. Penelitian tindakan kelas (PTK) sering dikenal istilah *Classroom Action Reserch*. Dalam penelitian ini masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu (1) tahap rencana, (2) tahap tindakan, (3) tahap pengamatan, (4) tahap refleksi.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan observasi peneliti harus mengacu pada pedoman observasi yang terdapat dalam instrumen pelaksanaan media boneka tangan dan instrumen peningkatan sosial emosional melalui kegiatan bermain peran

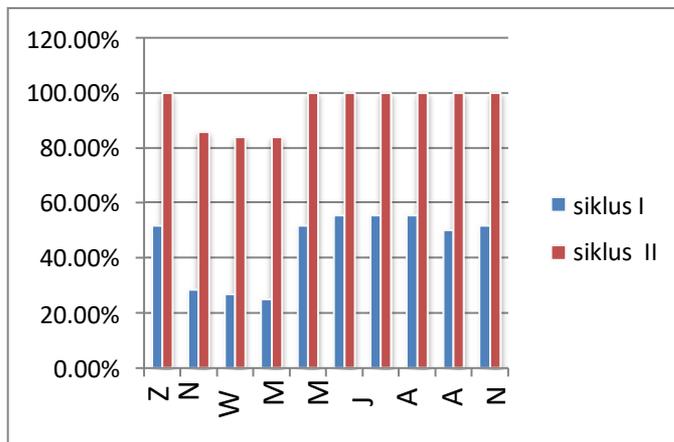
dengan menggunakan boneka tangan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi penerapan media boneka tangan dan lembar observasi sosial emosional anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil rekapitulasi capaian peningkatan kemampuan berbicara melalui media gambar berseri siklus I instrumen pengukuran penilaian di ambil dari indikator keberhasilan yang telah di tentukan sehingga dapat dilihat nilai rata-rata perkembangan pada siklus I yaitu dalam kategori belum berkembang (BB) sebesar 27,85%, kategori mulai berkembang (MB) sebesar 64,30%, dan dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 7,85%, dan dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) sebesar 0%. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pada siklus I perkembangan kemampuan berbicara di kelompok B PAUD Nusantara masih dalam kategori mulai berkembang.

Dari hasil rekapitulasi capaian peningkatan kemampuan berbicara melalui media gambar berseri siklus II instrumen pengukuran penilaian di ambil dari indikator keberhasilan yang telah di tentukan sehingga dapat dilihat nilai rata-rata perkembangan pada siklus II yaitu dalam kategori belum berkembang (BB) sebesar 0%, kategori mulai berkembang (MB) sebesar 0%, dan dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 22,85%, dan dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) sebesar 77,15%.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa pada siklus II peningkatan kemampuan berbicara anak di kelompok B PAUD Nusantara meningkat dan masuk dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Diagram Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Secara Individu



Gambar 1 Diagram Peningkatan Kemampuan Berbicara

Berdasarkan hasil peningkatan kemampuan berbicara anak tersebut maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media gambar berseri di kelompok B PAUD Nusantara Desa Karang Bayan Kecamatan Lingsar. Sadiman (2011) mengartikan media gambar sebagai bahasa yang umum, dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Media gambar berseri adalah alat komunikasi berupa gambar yang berurutan atau bersambungan dan terhubung satusama lainnya.

Media gambar seri tersusun dari kertas lebar memanjang yang berisi beberapa buah gambar. (medyawati, 2016: 208), gambar-gambar tersebut berhubungan satu sama lain sehingga merupakan satu rangkaian cerita. Setiap gambar diberi nomor urut sesuai dengan urutan jalannya cerita. Media gambar seri cocok untuk melatih keterampilan berbahasa serta keterampilan ekspresi (berbicara, bercerita). Sebagaimana hasil temuan dari Erni Oktavia dkk (2020) bahwa “pengaruh penggunaan media kartu gambar cerita berseri terhadap perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Ampenan” yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan media kartu gambar cerita berseri terhadap perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun. Dari hasil penelitian ini diharapkan media kartu gambar cerita berseri untuk dijadikan salah satu

alternatif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di PAUD NUSANTARA karang bayan kecamatan lingsar.

KESIMPULAN

Setiap tahap pengembangan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi atau refleksi. Setiap pengembangan di lakukan 2 kali pertemuan.

1. Persiapan beberapa persiapan yang harus di lakukan guru sebelum melakukan kegiatan (1) guru menyiapkan alat dan bahan seperti media gambar berseri, setelah sudah siap maka selanjutnya guru menyiapkan (a) guru memimpin anak untuk duduk yang rapi terlebih dahulu (b) guru mengatur posisi yang tepat sebelum memulai pembelajaran
2. Langkah – langkah meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media gambar berseri yaitu sebagai berikut : (a) guru menyiapkan gambar berseri (b) guru memberikan gambaran tentang pekerjaan sesuai tema di sekolah (c) guru memperkenalkan kepada anak-anak media gambar berseri (d) guru meminta anak memperhatikan gambar sambil guru menceritakan gambar tersebut (e) guru meminta anak melafalkan kosa kata sambil menunjuk gambarnya (f) guru meminta anak menceritakan kembali apa yang telah diceritakan oleh guru.

Pada siklus I rata-rata skor yang diperoleh anak kelompok B adalah 45,17%, pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pembelajaran masih kurang maksimal, deskriptor kemampuan berbicara anak masih dalam kategori mulai berkembang. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 50,18% dengan rata-rata skor yang diperoleh anak kelompok B yaitu 95,35% dengan kategori berkembang sangat baik, sehingga pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran

yang dilakukan sudah baik, siklus mengalami peningkatan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Erni Oktavia, Fahrudin. 2020. *Dengan judul penelitian "pengaruh penggunaan media kartu gambar cerita berseri terhadap perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Ampenan"*. Mataram: PG PAUD FKIP Universitas Mataram.
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49-53.
- Irwanto, N. d. (2016). *Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian kinerja guru dalam rangka implementasi kurikulum nasional*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Kholifah. (2018). *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, Jilid 3. Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu PGRI Ranggolawe Tuban
- Medyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahaya Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Melinda Puspita Sari Jaya. 2019. *Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di TK ABA 3 Kota Prabumulih Tahun Ajaran 2018/2019*. Vol.2, No 1.
- Melly Asfari, dkk, 2022. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri*. Mataram : PGPAUD FKIP Universitas Mataram.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. (2012). *Format PAUD Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurfadilah, N., Astini, B. N., Fahrudin, F., Nurhasanah, N. *Pemanfaatan Film Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara*

- Anak Usia 5-6 Tahun. *Indonesia Journal of Elementari and Childhood Education*, Vol.1, No.4, hal 146-154.
- Nurhadi, R., Trisnawati, M., Faujiyah, N., Rahmawati, E., & Fanhas Fatwa Khomaeny, E. (2018). Melatih Sikap Sabar Kepada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 2, 66-72.
- Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal dalam Kemampuan Berbicara. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 113-122.
- Oktafiani, S. (2021). *Belajar Asyik Masa Pandemi: Inovasi Belajar Pidato Melalui Media Pembelajaran Kreatif*.
- Oktavia, E., & Fahrudin, F. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Cerita Berseri Terhadap Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Eksperimen di Kelompok BTK Negeri Pembina Ampenan). *JUMPA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak)*, 1(1), 1-4. [re=-0=-543wq WQ6](#)
- Rahmatiana, F., Astawa, I. M. S., Fahrudin., & Rachmayani, I. (2022). Identifikasi Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok A Di TK Al-Hamidy Tahun 2022. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).
- Safangati, S. (2015). Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri pada Anak Kelompok A di TK Aba Barahan Galur Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(4), 10-17.
- Septiani, D., Meiyani, N., & Assjari, M. (2010). Pengembangan komunikasi verbal pada anak tunarungu. *Jassi Anakku*, 9(2), 124-130.
- Suarsih, L. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode Show and Tell pada Pembelajaran Bahasa dan Sasra Indonesia. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1 (1), 1-476.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-prinsip pembelajaran*. Jakarta: Kencana Persada Group.
- Yuliani Nurani Sujiono. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.